

SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL



Utuh dan Palui membuat janji untuk pergi ke Pasar Terapung.

Utuh : “Hai Palui, kita pergi ke Pasar Terapung hari ini?”

Palui : “Ya, benar Utuh, aku sudah siap.”

Utuh : “Berapa uangmu Palui?”

Palui : “Aku membawa uang Rp. 20.000, kamu berapa utuh?”

Utuh : “Aku juga membawa Rp 20.000.”

Palui : “Bagus, ayo kita mulai belanja! Apa yang ingin kamu beli?”

Utuh : “Aku suka *kasturi*, jadi aku akan membeli *kasturi* dan untuk lauknya aku akan membeli *pakasam*.”

Palui : “Oh, aku juga suka *kasturi*! Dan aku juga akan membeli *pakasam*. Ayo kita ke penjual buah dulu.”

Pada akhirnya Mereka berjalan ke penjual buah dan membeli buah sesuai dengan pesanan mereka lalu membayarnya.

Utuh : “Palui, berapa harga yang kamu bayar untuk **1** *bakul* kecil *kasturi* dan **2** bungkus *pakasam*?”

Palui : “Karena kembalian yang aku punya adalah Rp. 1.000,00 maka total harga belanjaan ku adalah Rp. **19.000,00**, kalau kamu berapa?”

Utuh : “Kembalian yang aku punya sebesar Rp. 3.000,00 jadi aku membayar Rp. **17.000,00** untuk **2** *bakul* kecil *kasturi* dan **1** bungkus *pakasam*.”

Palui : “Aku jadi penasaran berapa ya harga 1 *bakul* kecil *kasturi* dan 1 bungkus *pakasam*?”

Utuh : “Untuk mengetahuinya, kita dapat membuat persamaan dengan dua variabel karena kita mempunyai 2 barang yang sama yaitu *kasturi* dan *pakasam*. Mari kita belajar bersama di rumah.”

Palui : “Baiklah Utuh.”

Mereka berdua pun pulang dengan senang hati.